

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN BOLAVOLI TERHADAP KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (Studi Pada Siswa Kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo)

Deddy Kurniawan

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, dyk_d.kurniawan@yahoo.com

Taufiq Hidayat

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Namun, sering kita lihat suatu fakta dalam implementasinya secara formal masih ada beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran di lapangan sehingga pada akhirnya siswa tersebut tidak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk itu guru harus memberikan materi yang jelas pada peserta didik, dengan cara menyampaikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu cara untuk menyampaikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam suatu proses belajar dibutuhkan kerjasama karena kerjasama fakta yang terpenting dalam pembelajaran penjasorkes. Dalam hubungan kerjasama dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan suatu proses belajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan bagaimana guru juga melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan kerjasama siswa agar dapat melakukan aktivitas belajar yang baik, begitu juga dalam pembelajaran olahraga permainan bolavoli. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan studi pada siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan studi pada siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa modifikasi permainan bolavoli dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 2,20%. Peningkatan kerjasama siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,52 > 1,699$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui modifikasi permainan bolavoli untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo.

Kata kunci: Modifikasi, Permainan Bolavoli, dan Kerjasama Siswa

Abstract

Physical Education and Health is an integral part of the overall education, aims to develop aspects of physical fitness, motor skills, critical thinking skills, social skills, reasoning, emotional stability, moral action, aspects of healthy lifestyles and the introduction of a clean environment. However, we often see the facts in the formal implementation are still some students who are passive in learning in the field so that in the end the student is not able to achieve the goal of learning. For that teachers should give a clear material on learners, learning how to deliver creative and innovative in order to be more easily understood by learners. One way to deliver creative and innovative learning is a way to modify a lesson to make it more attractive and to make students become enthusiastic and active in the following study physical education, sports and health. In a learning process required cooperation due to the fact that the most important partnership in learning penjasorkes. In a cooperative relationship with the most important thing is learning how to create a learning process that directs students to perform learning activities and how teachers are also making efforts to foster cooperation for students to be able to do a good learning activities, as well as in learning volleyball game sport. The purpose of this study is (1) To determine whether there was an effect modification volley ball on student collaboration on learning physical education, sports and health studies in class X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo. (2) To determine how much influence the modification volley ball on the cooperation of students in learning physical education, sports and health studies in class X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo. Based on this research, it is known that the

modification of the game of football can enhance students' motivation in learning to follow Penjasorkes of 6.06%. For motivation to learn there is an increase from the pre-test and post-test with the results of paired samples t-test with t-count is greater than t-table ($5.51 > 1.6905$). So in other words it can be concluded that no significant effect modification through the game of football to increase students' motivation in learning Penjasorkes in class VII-F in SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo.

Keywords: Modification, Volley Ball Games, and Cooperation Student

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan membutuhkan waktu yang relative lama. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Salah satu cara untuk menyampaikan pengajaran yang kreatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Menurut Kristiyandaru (2010:33) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Sesuai dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 Mahardika (2010:35) yang menyatakan pembelajaran pendidikan jasmani SMA/SMALB/SMK/MAK dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin kerjasama, hidup sehat.

Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri yaitu *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Artinya tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP.

Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Kristiyandaru (2010:39) salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga. Salah satu fungsi pendidikan jasmani dalam aspek sosial adalah menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan, mengembangkan kemampuan membuat keputusan dalam situasi kelompok, belajar komunikasi dan tukar pikiran dengan orang lain, mengembangkan kepribadian, sikap, nilai-nilai yang sportif dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa hasil pengamatan peneliti pada saat kondisi pembelajaran di SMKN 3 Probolinggo terutama pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya saat materi permainan bolavoli masih kurang efektif, guru hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, selanjutnya siswa melakukan tugas gerak dan bermain sendiri. Akibatnya banyak siswa mengalami kejenuhan dan kurangnya kerjasama antar teman dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama pada permainan bolavoli. Akhirnya yang terjadi dilapangan hanya beberapa siswa yang suka pada permainan bolavoli saja yang aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa yang tidak suka permainan bolavoli cenderung pasif. Selain itu rata-rata siswa di SMKN 3 Probolinggo mayoritas perempuan, itu juga yang menjadi kendala dimana minat belajar terhadap permainan bolavoli masih terbilang kurang. Dan juga kurang lengkapnya sarana dan prasana di bidang bolavoli yang menjadi kendala terhadap kegiatan belajar mengajar.

Maka dari itu melalui penelitian ini, peneliti ingin melakukan suatu alternatif pemecahan masalah yang terjadi dengan cara memodifikasi permainan bolavoli yang memungkinkan semua siswa ikut dalam pembelajaran permainan bolavoli, dimana diharapkan ada suatu perubahan yang membuat pembelajaran semakin menarik dan siswa menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya saat materi permainan bolavoli.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Studi Pada Siswa Kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo”.

Modifikasi Permainan Bolavoli

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar pelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. (Bahagia & Suherman, 2000:1). Sedangkan permainan bolavoli adalah permainan dengan tempo yang cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar (Pardijono & Hidayat 2011:1).

Jadi dapat disimpulkan modifikasi permainan bolavoli adalah memodifikasi permainan bolavoli yang sesungguhnya menjadi sebuah permainan bolavoli yang disederhanakan mulai dari peraturan permainan dan cara bermainnya. Hal ini mempermudah pembelajaran bolavoli kepada siswa. Agar siswa dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar.

Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Kerjasama siswa adalah fakta yang terpenting dari setiap bentuk permainan kelompok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, semakin kerjasama siswa terjaga dengan bagus maka kelompok tersebut akan lebih mudah menyelesaikan maupun memecahkan permasalahan yang sedang dialami kelompok.

Menurut Maksam (2007:45) kekompakan dapat didefinisikan sebagai proses dinamis yang tercermin dalam kecenderungan untuk menjalin dan mengembangkan kebersamaan yang padu untuk mencapai suatu tujuan. Kekompakan itu sendiri ada dua dimensi yang mempengaruhi yakni dimensi *social cohesion* yang berarti kekompakan yang tercermin pada kerjasama anggota kelompok untuk melaksanakan tugas tertentu yang spesifik. Sedangkan menurut Agoes (2004:30) permainan yang bersifat tim merupakan induk dari segala permainan, hal tersebut dikarenakan dalam suatu masalah yang ada didalam tim pasti akan membicarakan kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, pemecahan masalah bahkan juga pengenalan diri.

Menurut Santosa, menyatakan bahwa kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial dimana tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota kelompok yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga sehingga seorang individu hanya dapat mencapai tujuan bila individu lain juga mencapai tujuan. Definisi kerjasama tersebut dilansir dari situs :

<http://www.imadiklus.Com/2012/07/teori-kerjasama-dan-persaingan-kelompok.html>.

Kerjasama siswa berarti siswa mampu berkolaborasi dengan sesama siswa untuk menggapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama. Dalam kerjasama siswa tersebut harus menghilangkan sifat egois dan saling percaya, peduli dan saling mengisi kekurangan teman. Kerjasama siswa adalah salah satu unsur yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kerjasama sering muncul pada materi-materi yang berkaitan dengan permainan kelompok atau tim.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kerjasama siswa dapat berupa kekompakan dengan teman tanpa memperhatikan perbedaan diantara mereka. Kerjasama dalam penelitian ini adalah sebuah bentuk saling mempercayai teman kelompok mereka untuk saling mengisi posisi atau tugas sesuai dengan kemampuan mereka, dan saling bertanggung jawab dengan peran yang telah dipercayakan teman kelompok mereka. Serta saling mengisi kekurangan dari setiap individu untuk menyelesaikan tujuan dari kelompok bukan untuk kepentingan salah satu individu dan kerjasama siswa tersebut dapat diukur dengan angket kerjasama.

METODE

Pada hakikatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehingga syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung pada pertanggung jawaban dari metode penelitian. Sesuai dengan permasalahan, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel (Maksam, 2012:65). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini untuk melihat apa ada peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Menurut Maksam (2012:29) variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah modifikasi permainan bolavoli. Sedangkan variabel terikatnya adalah kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini

adalah semua siswa kelas X SMKN 3 Probolinggo yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 60 siswa. Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2012:53). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *cluster random sampling* untuk menentukan kelas mana yang menjadi kelompok eksperimen. Teknik ini dilakukan dengan cara menyiapkan undian yang berupa dua potongan kertas dan dari potongan tersebut satu dari dua potongan kertas di beri nama eksperimen. Kemudian memanggil perwakilan kelas untuk mengambil undian. Siswa yang mendapatkan potongan kertas bertuliskan eksperimen maka kelas tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini dan sekaligus menjadi kelompok eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Mean dan Standar Deviasi

Kelompok	Mean	SD
<i>Pretest</i>	140,4	6,44
<i>Post-test</i>	143,47	7,71

Dari tabel diketahui hasil analisis statistik yang didapatkan hasil angket kerjasama *pretest* adalah mean 140,4, dan standar deviasi 6,44. Sedangkan hasil angket kerjasama *post-test* didapatkan mean 143,47 dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,71.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Angket Kerjasama Siswa

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	3,915	5,991	Normal
<i>Post-test</i>	0,703		Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data angket pada *pre-test* ($3,915 < 5,991$), *post-test* ($0,703 < 5,991$), dimana ketentuan yang berlaku sebagai berikut: Jika nilai X² hitung > X² tabel maka data tidak normal, sedangkan jika nilai X² hitung < X² tabel maka data normal. Sesuai dengan ketentuan dapat dikatakan data angket kerjasama dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil kerjasama siswa saat *pretest* dan kemudian *post-test* perlu dilakukan uji-t sampel sejenis menggunakan perhitungan manual dan dengan progam IBM *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) Statistics 20* dan dengan kriteria pengujian sebagai berikut : Hipotesis nol (Ho) diterima apabila t-hitung < t-tabel, Hipotesis kerja (Ha) diterima apabila t-hitung > t-tabel.

Tabel 3. Hasil Uji-T Sampel Berbeda

Variabel	Mean	M D	t-hitung	t-tabel	Peningkatan
<i>Pretest</i>	140,4	3,07	2,52	1,699	2,20%
<i>Post-test</i>	143,47				

Dari tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan hasil t-hitung > t-tabel ($2,52 > 1,699$), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan kerjasama siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian modifikasi permainan bolavoli. Dengan hasil perhitungan tersebut juga dapat diketahui bahwa modifikasi permainan bolavoli dapat meningkatkan kerjasama siswa sebesar 2,20%.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa pada pembelajaran penjasorkes, diketahui bahwa modifikasi permainan bolavoli dapat meningkatkan kerjasama siswa pada mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 2,20%. Untuk kerjasama siswa ada peningkatan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan hasil uji-t sampel berpasangan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,52 > 1,699$). Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui modifikasi permainan bolavoli untuk meningkatkan kerjasama siswa pada pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,52 > 1,699$) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Besarnya pengaruh modifikasi permainan bolavoli terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan, jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas X Boga 1 SMKN 3 Probolinggo adalah sebesar 2,20%.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Modifikasi dalam proses belajar mengajar tidak hanya digunakan untuk pembelajaran penjasorkes saja tetapi juga bisa digunakan pada aktivitas pembelajaran lainnya.
2. Dalam pembelajaran penjaorkes dengan menggunakan modifikasi permainan, maka penerapan pembelajarannya ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan leluasa, gembira dan tidak takut cedera serta dapat terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Susilo JP. 2004. *Bola Tangan Itu Menyesatkan*. Jakarta. Bumi Cendekia.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahagia, Yoyo dan Suherman, Adang. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mahardika, I Made Sriundi. 2010. *Pengantar Perencanaan Pengajaran Aplikasi Pada Penjasorkes*. Surabaya: University Press.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pardijono dan Hidayat, Taufiq. 2011. *Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- <http://www.imadikus.Com/2012/07/teori-kerjasama-dan-persaingan-kelompok.html>.